**Bupati Serahkan Bantuan 2,5 Juta Rupiah untuk Korban Meninggal Bencana Banjir**

KUDUS-Banjir setinggi satu meter di Desa Jati Wetan memakan satu korban. Anak laki-laki berusia 3,5 tahun bernama M Faisol Bisri meninggal setelah melompat dari pintu samping rumah ke halaman samping rumah yang tergenang air. Bupati Kudus H.M. Tamzil menyambangi rumah duka sore ini di Dukuh Dukuh Barisan RT 1 RW 3 Desa Jati Wetan, Jati (28/1).

Tamzil menyerahkan bantuan sebesar 2,5 juta rupiah kepada kedua orangtua M Faisol Bisri, Bapak Makmun dan Ibu Poniwati saat almarhum dimakamkan. Dirinya mendoakan agar almarhum Faisol nantinya diberikan tempat terindah di sisi Allah SWT. "Musibah ini merupakan cobaan dari Allah SWT. Karena anaknya belum akil baligh, Insya Allah surga yang menantinya. Amin," ujarnya. Tamzil juga ikut melaksanakan sholat jenazah untuk penghormatan terakhir terhadap almarhum.

Mengenai bencana banjir yang sudah beberapa kali terjadi di Desa Jati Wetan, Tamzil menyatakan bahwa ini PR baginya. "Semoga solusi untuk banjir bisa cepat terealisasi," ujarnya. Dirinya berencana menghubungi Gubernur Jateng untuk menormalisasi sungai yang melewati banjir. Hal ini karena wewenang normalisasi ini ada di tingkat Jateng.

Menurut kepala Puskesmas Jati Amad Mochammad yang menuturkan kronologis kejadian, M. Faisol melompat saat pada saat orang tuanya memindahkan barang-barang dari rumah depan/lama ke rumah belakang yang baru yang lebih tinggi. Korban yang berada di rumah belakang bersama kakak perempuannya yg kelas 2 SD, meloncat dari pintu samping rumah ke halaman samping yang terdapat genangan air setinggi satu meter.

"Sang kakak berteriak minta tolong sehingga para tetangga serta orangtuanya mencari keberadaan korban yang tenggelam," ujarnya. Saat ditemukan, korban langsung dibawa RS Mardi Rahayu. Namun, nyawa korban sudah sudah tak bisa diselamatkan. Selanjutnya korban dibawa pulang ke rumah duka untuk disemayamkan.